

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

TK An-Najah beralamat di Jalan A. Yani Desa Bentok Kampung RT.04 RW.02 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan

2. Sejarah Singkat Berdirinya TK An-Najah

TK An-Najah terletak di Jalan A. Yani RT.04 RW.02 Desa Bentok Kampung Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan yang telah berdiri sejak tahun 2011 ini merupakan lempaga pendidikan Anak Usia Dini yang berada pada jalur pendidikan formal dan bernaung di bawah yayasan An-najah Bentok Kampung.

Status gedung yang ditempati saat ini masih pinjam, kontruksi bangunan bersifat permanen dan memiliki ruang kelas sebanyak dua buah, yaitu ruang kelas A dan ruang kelas B. Dilihat dari letak geografis, TK An-Najah terletak di desa menghubungkan dua buah kabupaten yaitu kabupaten Tanah Laut dan Banjarbaru.

Minat belajar anak-anak setempat cukup tinggi, hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah murid yang masuk pada tiap tahun ajaran. TK An-Najah telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, di antaranya dengan Aparat Desa setempat, Puskesmas setempat. Hal ini dilakukan untuk

meningkatkan layanan pendidikan terhadap anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara lebih optimal.

3. Visi, Misi dan tujuan TK An-Najah

Visi dari TK An-Najah Desa Bentok Kampung Bati-bati adalah menjadikan generasi yang beriman dan bertaqwa, memiliki budi pekerti luhur, berilmu dan terampil.

Adapun Misi TK An-Najah Desa Bentok Kampung Bati-bati adalah :

- a. Menciptakan kegiatan belajar yang bernuansa Islami.
- b. Mendidik generasi berkarakter mulia agar menjadi orang yang berguna.
- c. Melejitkan potensi yang dimiliki anak untuk meraih prestasi.
- d. Memupuk kreativitas anak untuk berkarya

Adapun tujuan TK An-Najah Desa Bentok Kampung Bati-bati adalah :

- a. Dapat melaksanakan perintah agama agar menjadi panutan
- b. Mampu menunjukkan perilaku ramah, sopan, jujur, disiplin, berimpati dan bertanggung jawab.
- c. Mampu menunjukkan kemampuan berkompetensi dan berprestasi.
- d. Bisa menunjukkan hasil karya yang kreatif

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di TK An-Najah

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Kependidikan di TK An-Najah Desa Bentok

Kampung Bati-bati

No.	Nama/NIP	Tempat, Tanggal Lahir	Pangkat/Go l	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Mahliani Ulfah, S.Pd.AUD 1980061420070 12016	Tanah Laut, 14-06-1980	Penata/III c	S1 PAUD	Kepala Sekolah TK
2.	Tuty, S.Pd.AUD 1986090420080 12002	Tanah Laut, 04-09-1986	Penata Muda/IIIa	S1 PAUD	Guru
3.	Hj. Mulidah	Tanah Laut, 15-06-1981	-	S1 PAUD	Guru
4.	Siti Hardiyanti	Tapin, 10-07-1997	-	S1 PAUD	Guru
5.	Nurul Hidayati	Pandahan, 02-09-1988	-	S1 PAUD	
6.	Ikbal	Tanah Laut, 14-12-1994	-	SMA	Operator Dapodik

5. Keadaan Anak TK An-Najah

Tabel 4.2 Keadaan peserta didik berdasarkan kelompok umur di TK An-Najah

Desa Bentok Kampung Bati-bati

NO	UMUR	L	P	JUMLAH
1.	4 5 Tahun	10	9	19
2.	5 6 Tahun	9	18	17
Jumlah				46

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

TK An-Najah Desa Bentok Kampung Bati-bati dibangun di atas lahan seluas 2000 m² dengan luas bangunan 420m² dengan konstruksi bangunan permanen sampai sekarang dengan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang bertambah banyak dari setiap tahunnya guna menunjang kegiatan pembelajaran

a. Fasilitas Gedung/Ruang

Tabel 4.3 Fasilitas gedung/ ruang di TK An-Najah Desa Bentok Kampung Bati-bati

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Baik	Buruk	Ket
1.	Ruang Kelas	2	2	-	
2.	Ruang Guru	-	-	-	
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	
4.	Ruang Tata Usaha	-	-	-	
5.	Ruang UKS/Klinik	-	-	-	
6.	WC	1	1	-	Milik sendiri
7.	Ruang Penjaga	-	-	-	
8.	Gudan/Dapur	-	-	-	
9.	Ruang Tunggu	-	-	-	
10.	Ruang Bermain di	-	-	-	

	dalam				
11.	Ruang Pertemuan/AULA	-	-	-	

b. Sarana Belajar

- 1) Meja dan kursi murid
- 2) Meja dan kursi guru

7. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA untuk kelompok A dan B. Untuk hari Jum'at dan Sabtu, kegiatan sama- sama di akhiri pada pukul 10.00 WITA

B. Penyajian Data

Peneliti telah memaparkan gambaran mengenai keadaan lokasi penelitian berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi. Semua data yang didapatkan peneliti sajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti dokumentasi dan wawancara terhadap beberapa guru dan orang tua di TK An-

Najah. Setelah data diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang pemanfaatan media sosial *WhatsApp* sebagai media informasi kegiatan anak yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang Bagaimana pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media informasi kegiatan anak kelompok A TK An-Najah Desa Bentok Kampung Kecamatan Bati-bati.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa guru dan orang tua di sekolah peneliti ini diteliti untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media informasi kegiatan anak usia dini yaitu dengan cara memakai media *WhatsApp* untuk menginformasikan kegiatan anak yang tidak terlepas atas kerja sama dengan para orang tua anak.

1. Penyampaian informasi kegiatan anak kelompok A di TK An-Najah

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pelaksanaan pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media informasi kegiatan anak kelompok A di TK An-Najah Desa Bentok Kampung Kecamatan Bati-bati, maka penulis menyajikan dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru kelas A di TK An-Najah Desa Bentok Kampung Kecamatan Bati-bati.

Dari hasil wawancara peneliti yang membahas tentang pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media informasi kegiatan anak, guru sangat terbantu dengan adanya *WhatsApp* ini . Seperti apa yang telah disampaikan oleh Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa:

“Zaman wayah ini tekhnologi kita makin maju, jangan sampai kita tetinggal pada urang, jangan urang nang di kota ja nang maju, kita di kampung ni harus maju jua. Termasuk penggunaan *WhatsApp* sebagai media informasi kegiatan anak guru-guru di sini terbantu banar gasan memberitahukan informasi apa haja nang handak disampaikan ke orang tua mengenai kegiatan anak.”⁶²

Saat diberlakukan kegiatan di sekolah, Saat anak di sekolah guru secara aktif dapat mengontrol perkembangan anak dengan pemberian rangsangan berupa kegiatan- kegiatan edukatif saat pembelajaran, hal ini agar perkembangan anak terus peningkatan sesuai yang diharapkan.

⁶² Wawancara dengan kepala sekolah oleh ibu U, : 21 januari 2023

Berikut pemaparan Ibu T selaku wali kelas kelompok A TK An-Najah Desa Bentok Kampung Kecamatan Bati-bati terkait peran beliau dalam memanfaatkan *WhatsApp* sebagai media informasi kegiatan anak.

“menurut ibu adanya *WhatsApp* ni membantu banar, contohnya handak mahabarkan kegiatan anak-anak di luar sekolah, tinggal kirim aja pemberitahuannya di grup *WhatsApp*, cuman ada jua pang kekurangannya, antara bepandir langsung lawan bechatan tu bisa beda narasinya, jadi harus bujur-bujur dihati akan kalimat-kalimat yang dikirim.”⁶³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada ibu S selaku pendamping kelompok A di TK An-Najah Desa Bentok Kampung beliau memanfaatkan *WhatsApp* sebagai media informasi kegiatan anak. Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu S selaku pendamping kelompok A.

“Makai *WhatsApp* ni mempermudah banar, contohnya gasan mengirim-ngirim foto lawan video kegiatan-kegiatan anak di sekolah, lawan jua kada boros di kuota”.⁶⁴

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru, ada beberapa hal yang dikomunikasikan dengan orang tua di TK An-Najah Desa Bentok Kampung, di antaranya:

1. Informasi kegiatan *outing class*. Kegiatan yang akan dilaksanakan di luar kelas biasanya diberitahukan 1-2 hari sebelumnya oleh guru melalui pesan di grup *WhatsApp*.
2. Informasi kegiatan yang membutuhkan anggaran dari orang tua. Pada dasarnya setiap kegiatan memerlukan anggaran. Akan tetapi, di TK An-

⁶³ Wawancara dengan wali kelas kelompok A oleh ibu T,; 21 januari 2023

⁶⁴ Wawancara dengan pendamping kelompok A oleh ibu S,; 21 januari 2023

Najah kegiatan-kegiatan *outing class*, misalnya kunjungan ke asrama haji, kunjungan ke museum dll, dananya diambil dari dana BOP. Sementara ada kegiatan lain yang membutuhkan dana lebih besar, misalnya kegiatan perpisahan. Kegiatan semacam ini disampaikan secara langsung kepada orang tua dengan mengadakan pertemuan. Pertemuan wali murid ini juga bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada orang tua yang notabene nya kurang berinteraksi dengan guru untuk bertanya atau memberikan masukan-masukan terkait informasi yang disampaikan.

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara dengan kepala sekolah dan terhadap 3 orang guru untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum tentang bagaimana pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media informasi perkembangan anak di TK An-Najah Desa Bentok Kampung Bati-bati, observasi ke sekolah selama 5 hari berturut-turut terhitung dari hari Senin tanggal Januari 2023 sampai hari Jum'at tanggal 22 Januari 2023, serta dokumentasi data mengenai TK An-Najah Desa Bentok Kampung Bati-bati. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang bagaimana pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media informasi kegiatan anak di TK An-Najah Desa Bentok Kampung Bati-bati yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata. Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah bagaimana pemanfaatan

WhatsApp sebagai media informasi kegiatan anak di TK An-Najah Desa Bentok Kampung Bati-bati.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan telah dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media informasi kegiatan di TK An-Najah Desa Bentok Kampung Kecamatan Bati-Bati.

1. Analisis Penyampaian Informasi kegiatan Anak di TK An-Najah

Pada dasarnya TK An-Najah memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media informasi kegiatan anak, hal ini dilakukan tentunya dengan kerjasama antara guru dan orang tua murid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang membahas tentang pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media informasi kegiatan anak dalam proses belajar, dengan adanya *WhatsApp* ini sangat membantu misalnya dalam pembentukan kelompok, memberi info tugas dan menjadi salah satu media komunikasi dengan orang tua untuk informasi kegiatan anak.

Ada beberapa hal yang dikomunikasikan dengan orang tua di TK An-Najah Desa Bentok Kampung, diantaranya:

- a. Informasi akademik tentang perkembangan anak. Perkembangan anak

meliputi aspek fisik-motorik, kognitif, bahasa, social-emosional, seni, moral agama disampaikan melalui buku penghubung yang berisi laporan perkembangan anak yang dibagikan tiap tiga bulan sekali. Perkembangan anak ditandai dengan beberapa penilaian, misalnya BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik).

- b. Informasi kegiatan outing class. Kegiatan yang akan dilaksanakan di luar kelas biasanya diberitahukan 1-2 hari sebelumnya oleh guru melalui surat. Berdasarkan observasi, guru memberikan surat kepada anak sehari sebelum outing class “membuat ayam goreng” di Desa Bentok Kampung. Surat tersebut diberikan kepada anak untuk disampaikan kepada orang tua.
- c. Informasi kegiatan yang membutuhkan anggaran dari orang tua. Pada dasarnya setiap kegiatan memerlukan anggaran. Akan tetapi, di TK An-Najah kegiatan-kegiatan outing class, misalnya kunjungan ke resto, kunjungan ke damkar dll, dananya diambil dari dana BOP. Biasanya orang tua hanya mengeluarkan biaya transport yang tidak terlalu besar. Sementara ada kegiatan lain yang membutuhkan dana lebih besar, misalnya kegiatan karnaval. Kegiatan semacam ini disampaikan secara langsung kepada orang tua dengan mengadakan pertemuan. Pertemuan wali murid ini juga bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada orang tua yang notabene nya kurang berinteraksi dengan guru untuk bertanya atau memberikan masukan-masukan terkait informasi yang disampaikan

2. Analisis Pemanfaatan group *WhatsApp* sebagai Media Informasi kegiatan

Anak

Aplikasi *WhatsApp* menawarkan sesuatu yang mudah dan murah sehingga membuat berbagai kalangan banyak memanfaatkan aplikasi ini sebagai media informasi. Termasuk TK An-Najah Desa Bentok Kampung, grup *WhatsApp* digunakan untuk menyampaikan informasi kegiatan anak setiap harinya. Setiap hari guru selalu mengirim *Lesson Plan* kegiatan anak di sekolah disertai dengan sedikit penjelasan tentang tema yang diajarkan. Guru akan mengambil gambar siswa saat sedang membuat karya, karya yang sudah jadi kemudian di foto oleh guru dan dikirim ke grup *WhatsApp*. Tidak hanya itu saja, kegiatan makan bersama di sekolah juga dilaporkan dalam bentuk foto. Selain itu, informasi yang biasanya mendadak atau terkait dengan pembelajaran esok hari akan disampaikan di group. Misalnya, anak disuruh membawa foto keluarga, membawa kardus bekas, kalender bekas dan sebagainya. Penyampaian informasi ini tidak serta merta diinformasikan kepada orang tua melalui grup *WhatsApp*. Saat pulang sekolah sebelumnya guru juga memberitahu anak-anak kegiatan dan alat apa yang harus dibawa untuk esok harinya. Hal ini bertujuan untuk melatih anak menyampaikan pesan guru kepada orang tuanya.

Analisis Dampak Positif dan Negatif dari Pemanfaatan Grup *WhatsApp* sebagai Media Informasi

Semua informasi dari sekolah baik kebijakan sekolah maupun kebijakan kelas menjadi tanggung jawab guru/wali kelas dalam pemberitaannya. Dalam hal ini guru menjadi agen informasi. Dan bisa

dipastikan kesibukan guru akan bertambah manakala ada orang tua siswa yang bertanya tentang informasi yang disampaikan. Sedangkan group yang hanya berisikan orang tua berfungsi untuk memberikan informasi diluar proses pembelajaran, seperti diskusi tentang membuat taman di sekolah, menjenguk siswa yang sakit, menjenguk guru setelah melahirkan, takziah dan lain-lain yang lebih bersifat sosial.

Dari hasil wawancara dengan salah satu orang tua siswa, *group*

WhatsApp ini memberikan banyak keuntungan, di antaranya:

- a. Informasi terkait dengan kegiatan pembelajaran di sekolah kepada orang tua menjadi cepat dan akurat;
- b. Memudahkan orang tua yang mempunyai kesibukan untuk memantau kegiatan anak di sekolah;
- c. Melalui *group WhatsApp*, orang tua dengan mudah menanyakan proses pembelajaran dan perkembangan anak secara langsung;
- d. Orang tua bisa melakukan komunikasi dengan guru kapanpun tanpa harus bertemu di sekolah;
- e. Bisa melakukan diskusi tentang kegiatan yang akan diselenggarakan di sekolah dengan sesama orang tua.

Selain beberapa manfaat yang disebutkan, ada beberapa dampak negatif yang dihasilkan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, diantaranya:

- a. Guru harus menyediakan waktu lebih untuk membalas pesan yang masuk dari orang tua, yang terkadang pesan tersebut diterima saat sang

guru sedang beristirahat

- b. Komunikasi dengan lisan dan tulisan terkadang menimbulkan persepsi yang berbeda dari si pengirim dan penerima, misalnya guru menuliskan pesan dengan kata-kata yang disingkat atau sebaliknya;
- c. Musyawarah yang terkadang tidak menemukan solusi, seperti menentukan jadwal makan bersama untuk anak-anak, dimana guru menghendaki ada makan bersama sebanyak 4 kali dalam satu minggu, sementara orang tua sebagian tidak menghendaki ada makan bersama, ada yang menghendaki satu minggu cukup sekali. Karena tidak menemukan solusi, guru memanggil seluruh wali murid untuk melakukan pertemuan;
- d. Bahasa komunikasi seperti teman sendiri, dengan kata lain penghormatan terhadap guru kurang.

Pada dasarnya banyak manfaat yang bisa didapat dari adanya *group whatsapp* ini, kerjasama dan pembinaan yang tepat antara orang tua dan guru berguna untuk meningkatkan perkembangan anak secara optimal yang kemudian hari akan berdampak pada peningkatan prestasi anak.